

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada CV. Jaya Perkasa Motor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian internal CV. Jaya Perkasa Motor

1) Pemisahan fungsi dan pekerjaan yang tepat

Struktur organisasi yang ada pada CV. Jaya Perkasa Motor telah menunjukkan adanya pemisahan fungsi dan uraian-uraian tugas secara jelas. Dengan adanya pemisahan fungsi tersebut, maka setiap bagian akan mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing. Terlihat dari sudah adanya pemisahan fungsi penjualan dengan fungsi pencatatan dan adanya pemisahan fungsi penjualan dengan fungsi penyimpanan.

2) Sistem Pemberian Wewenang dan Prosedur Pencatatan (*otorisasi*)

Setiap transaksi penjualan yang terjadi pada CV. Jaya Perkasa Motor sudah dilakukan dengan otorisasi secara memadai. Hal tersebut dapat dilihat pada formulir-formulir yang digunakan dalam aktivitas pengiriman persediaan barang dagangan CV. Jaya Perkasa Motor (dalam lampiran).

3) Pelaksanaan yang wajar (Praktik yang Sehat)

Pada CV. Jaya Perkasa Motor sudah adanya dokumen-dokumen yang memadai, bukti kelengkapan motor juga dibuat rangkap dan tembus, karyawan-karyawan yang bekerja di CV. Jaya Perkasa Motor sudah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

4) Pengawasan Intern (*internal auditor*)

Pada CV. Jaya Perkasa Motor tidak ada bagian khusus untuk pengawasan internal secara langsung, pengawasan internal dilakukan langsung oleh direktur.

2. Sistem Pengendalian Internal terhadap Keamanan Persediaan Barang Dagang pada CV. Jaya Perkasa Motor

Sistem Pengendalian Internal ternyata berperan dan berpengaruh terhadap keamanan persediaan barang dagangan pada CV. Jaya Perkasa Motor. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya kecurangan yang dilakukan oleh salesman karena tidak adanya bagian pengendalian internal yang secara khusus menangani pengendalian internal pada CV. Jaya Perkasa Motor.

Untuk membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keamanan persediaan barang dagangan, penulis menggunakan analisis regresi. Analisis ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena 0,008 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dapat ditolak. Selanjutnya dari hasil statistik t hitung ternyata lebih besar daripada statistik t tabel ($4,891 > 2,018$), maka H_0

dapat ditolak, atau dengan kata lain H1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang telah dikemukakan penulis pada Bab 1, yaitu **“Jika sistem pengendalian internal diterapkan secara memadai, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap keamanan persediaan barang dagangan”**.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada CV. Jaya Perkasa Motor, maka penulis ingin memberikan saran perbaikan yang bermanfaat bagi CV. Jaya Perkasa Motor. Saran yang dianjurkan adalah:

1. Sebaiknya CV. Jaya Perkasa Motor menugaskan bagian atau menunjuk personel yang khusus menangani penerimaan barang tersendiri yang terpisah dengan bagian yang melakukan fungsi penyimpanan barang dagangan.
2. Sebaiknya proses audit internal dilakukan secara teratur dan fungsi audit internal yang berdiri sendiri. Dengan adanya fungsi internal audit sendiri diharapkan kegiatan operasional seluruh aktivitas pada CV. Jaya Perkasa Motor dapat terpantau lebih baik.
3. Untuk menghindari terjadinya kerusakan dan kehilangan barang, maka dibutuhkan staf yang khusus menangani pengendalian internal perusahaan.